



**KABUPATEN
EMPAT LAWANG**



PEDOMAN TEKNIS

PINTU SEHAT

**(PENANGANAN INTENSIF TENSI UNTUK
SEMBUHKAN HIPERTENSI AMAN TERUKUR)**

UPTD

Puskesmas Sikap Dalam



A. Latar Belakang

Dengan kekayaan alam Indonesia yang melimpah diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional untuk mengolahnya. Negara memerlukan aparatur sipil negara (ASN) yang handal untuk mengantarkan Indonesia menjadi negara jaya, sejahtera, dan maju. ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah.

Undang - Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan Terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil selama 1 (satu) tahun masa percobaan, dengan mengedepankan penguatan nilai - nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Pegawai ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Selain itu, pegawai ASN juga berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pegawai ASN harus memiliki kualifikasi kompetensi, dan kinerja yang dibutuhkan sesuai dengan jabatannya masing-masing. PNS sebagai pelayan masyarakat harus memiliki nilai-nilai seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai acuan dalam melaksanakan tugas jabatannya. PNS diharapkan dapat turut serta mengembangkan lingkungan kerja yang positif untuk membantu pembentukan etika dan aturan perilaku organisasi. Kenyataan di lapangan menunjukkan citra PNS yang buruk. PNS di mata masyarakat dalam kompetensi sikap dan perilaku sangat lemah. Maka, upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan dasar CPNS.

Setelah disahkannya Undang - Undang (UU) ASN, aparaturnegara memiliki kekuatan dan kemampuan profesional kelas dunia, berintegritas tinggi non parsial dalam melaksanakan tugas, berbudaya kerja tinggi non parsial dan kesejahteraan tinggi, serta dipercaya publik dengan dukungan SDM. Peraturan baru tentang ASN tertuang dalam Undang - Undang No.5 Tahun 2014 sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut birokrat bukan sekedar merujuk kepada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik.

Sistem Pembelajaran pada Pelatihan Dasar menuntut agar setiap peserta mengaktualisasikan nilai - nilai dasar profesi. Melalui proses pembelajaran aktualisasi inilah, seluruh atau beberapa nilai dasar akan melandasi pelaksanaan setiap kegiatan. Setiap peserta harus menemukan dan mengungkapkan makna di balik tiap nilai - nilai dasar tersebut pada pelaksanaan kegiatan yang telah di rancang oleh peserta Pelatihan Dasar di tempat tugas.

Menurut PMK Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Sarana pelayanan kesehatan pada wilayah kerja Puskesmas terdiri atas: Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas Keliling (Pusling), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Posbindu PTM merupakan wujud

peran serta masyarakat dlm kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular secara mandiri dan berkesinambungan. Posbindu PTM menjadi salah satu bentuk upaya kesehatan masyarakat (UKM).

Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi Penyakit Tidak Menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Prevalensi kanker naik dari 1,4% (Riskesdas 2013) menjadi 1,8%; prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9%; dan penyakit ginjal kronik naik dari 2% menjadi 3,8%. Berdasarkan pemeriksaan gula darah, diabetes melitus naik dari 6,9% menjadi 8,5%; dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1%.

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sikap Dalam, jumlah pasien Hipertensi mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 terdapat 135 pasien, sedangkan tahun 2022 meningkat menjadi 208 pasien. Pasien hipertensi terbanyak ada di Desa Puntang berjumlah 18 pasien. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat isu Tingginya Prevalensi Pasien Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Puntang. Penulis juga akan melakukan kegiatan Penyuluhan dan Pengobatan pasien Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang serta Kunjungan rumah keluarga dan pasien Hipertensi di Desa Puntang sebagai evaluasi dari penyuluhan dan pengobatan yang telah dilakukan.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Tingginya prevalensi hipertensi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pola hidup tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi garam berlebih, stres, serta rendahnya kepatuhan masyarakat dalam melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara teratur. Banyak penderita hipertensi tidak menyadari kondisinya karena penyakit ini sering kali tidak menimbulkan gejala pada tahap awal (silent killer).

Di tingkat pelayanan kesehatan, masih ditemukan berbagai kendala dalam pengendalian hipertensi, antara lain rendahnya cakupan deteksi dini, kurang optimalnya pemantauan tekanan darah secara berkala, keterbatasan edukasi pasien, serta belum adanya sistem pemantauan yang terukur dan berkesinambungan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak pasien tidak mencapai target tekanan darah yang dianjurkan sehingga berisiko mengalami komplikasi seperti stroke, penyakit jantung, gagal ginjal, dan gangguan pembuluh darah lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dikembangkan inovasi **PENANGANAN INTENSIF TENSI UNTUK SEMBUHKAN HIPERTENSI AMAN TERUKUR (PINTU SEHAT)** sebagai upaya meningkatkan kualitas pengendalian hipertensi melalui pendekatan yang lebih komprehensif, terstruktur, dan berkelanjutan. Inovasi ini menitikberatkan pada skrining aktif, pemantauan tekanan darah secara rutin, edukasi kesehatan yang intensif, peningkatan kepatuhan pengobatan, serta evaluasi hasil yang terukur.

Melalui inovasi ini diharapkan pasien hipertensi dapat memperoleh pelayanan yang lebih optimal, tekanan darah lebih terkontrol, risiko komplikasi dapat ditekan, serta kualitas hidup masyarakat meningkat. Selain itu, adanya indikator yang jelas dan mekanisme pemantauan yang sistematis memungkinkan keberhasilan program dapat diukur secara objektif dan berkelanjutan.

B. Tujuan

- 1) Meningkatkan deteksi dini kasus hipertensi di masyarakat.
- 2) Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan kontrol rutin.
- 3) Menurunkan jumlah pasien dengan tekanan darah tidak terkontrol.
- 4) Mengurangi risiko komplikasi akibat hipertensi.
- 5) Mewujudkan sistem pemantauan hipertensi yang aman, efektif, dan terukur.

I.1 Tujuan Umum

Menerapkan, dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI. Selain itu, peserta harus mampu menguasai bidang tugasnya sehingga menjadi PNS yang profesional dan memberikan pelayanan yang terbaik di unit kerja masing-masing. Melalui Pelatihan Dasar CPNS, peserta mampu menginternalisasi.

I.2 Tujuan Khusus

1. Peserta mampu melaksanakan nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), mengaktualisasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, Smart ASN) di unit kerja.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Empat Lawang.
3. Untuk meningkatkan keterlibatan dan kerjasama aktif dengan keluarga dan pasien Hipertensi dalam upaya peningkatan pengetahuan. Diharapkan dengan edukasi yang lengkap, menyeluruh, dan melibatkan keluarga dan pasien, mereka akan merasakan manfaat dan mengetahui peran penting mereka dalam upaya pencegahan komplikasi Hipertensi sehingga akan menerapkan semua materi edukasi.

4. Untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan pada pasien di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sikap Dalam khususnya di Posbindu PTM Desa Puntang.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi dilaksanakan selama 29 Januari – 16 April 2023. Tempat pelaksanaan aktualisasi adalah di tempat kerja CPNS yaitu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sikap Dalam. Luasan ruang lingkup yang akan dikaji akan berfokus pada upaya penurunan prevalensi Hipertensi dengan melakukan penyuluhan, pengobatan, dan Home Visite. Cakupan aktualisasi penyuluhan dan pengobatan yang akan dikerjakan hanya akan dibatasi pada Posbindu PTM Desa Puntang dan kegiatan evaluasi dengan home visite di Desa Puntang.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi



Foto 1.

UPTD Puskesmas Sikap Dalam

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas dipimpin oleh seorang kepala Puskesmas yang bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Menurut Permenkes 43 Tahun 2019 Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat biasa disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi - tingginya diwilayah kerjanya

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dalam upaya untuk mencapai Visi Kabupaten Empat Lawang : "Mewujudkan Empat Lawang MADANI". Untuk mencapai visi tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang sebagai salah satu SKPD yang bertanggung jawab dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Empat Lawang telah menetapkan Visi Dinas Kesehatan yaitu : "Mewujudkan Empat Lawang Sehat". Masyarakat Empat Lawang Sehat adalah masyarakat yang hak kesehatannya terpenuhi yaitu dengan pelayanan kesehatan yang meningkat, fasilitas kesehatan yang memadai, manajemen kesehatan dan SDM kesehatan yang baik untuk pelayanan, serta masyarakat yang mendapat pendidikan kesehatatan yang memadai lewat promosi kesehatan.

Sebagai penjabaran dari visi Dinas Kesehatan, maka Puskesmas Sikap Dalam Kecamatan Sikap Dalam melakukan program-program kesehatan baik program wajib maupun program pilihan. Tentunya program yang dijalankan Puskesmas Sikap Dalam merupakan program yang mendukung dari kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang.

Secara geografis, Wilayah kerja Puskesmas Sikap Dalam terdiri dari daerah perbukitan, dimana Bertani adalah pencarian utama penduduk wilayah sikap dalam.

Batas wilayah utara dan selatan adalah kecamatan pendopo. Batas wilayah timur kecamatan Pasemah air keruh dan batas barat Provinsi Bengkulu. Puskesmas Sikap Dalam merupakan satu-satunya Puskesmas di Kecamatan Sikap Dalam dengan luas wilayah 1104km².

Berdasarkan surat keputusan Bupati Empat Lawang wilayah kerja Puskesmas Sikap Dalam meliputi 11 desa, yaitu:

1. Desa Puntang
2. Desa Bandar Aji
3. Desa Padu Raksa
4. Desa Karang Gede
5. Desa Karang Dapo Baru
6. Desa Karang Dapo Lama
7. Desa Tangga Rasa
8. Desa Tapa Baru
9. Desa Tapa Lama
10. Desa Martapura
11. Desa Karang Anyar

1) Jumlah Penduduk

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Sikap Dalam

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	PUNTANG	1731	496
2	BANDARAJI	1531	468
3	PADURAKSA	1767	505
4	KARANG GEDE	1721	513
5	KARANG DAPO LAMA	750	230
6	KARANG DAPO BARU	1545	322
7	TANGGARASA	2867	645
8	TAPA LAMA	1740	308
9	TAPA BARU	1645	314
10	MARTAPURA	1860	543
11	KARANG ANYAR	1714	395
	JUMLAH	18871	4739

2) Jumlah Sumber Daya Manusia

Tabel 2. Daftar Pegawai Puskesmas Sikap Dalam

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	Ratnawati, S.Tr. Keb	196502111986032005	Pimpinan Puskesmas
2	Erlina, Am.Keb	196712151988122001	Bidan Koordinator
3	Hermi hidayana, Am.Keb	196605191988032004	Staf
4	Gunarti, Am. Kep	196603261989032006	Staf
5	KMS.Amin Fauzi, SKM	197508052006041013	KasuBAG TU
6	drg . Dewi Sulistiawan	199010132019032003	Dokter Gigi
7	Mista Efriani, S. Kep	197911202008012020	Staf
8	Neta Maryana, Am. Keb	198504222010012030	Staf
9	Jennyta Anandra, S. Kep. Ners	199406112019032006	Staf
10	Sirawati	197411052006041013	Staf
11	Linda, Am. Keb	19760302200701208	Bendahara Rutin
12	Selvi novrianti, Am.keb	198511242017052004	staf
13	dr.Siti Mareta Wisudawaty	198803132022032001	Dokter Umum
14	dr. Yokentari	198805262022032001	Dokter Umum
15	dr. Mustika Sari	199004172022032002	Dokter Umum
16	Yurike Dwi Sartika, A.Md.Farm	199712102022032002	Farmasi
17.	Dea Afria Jon, A.Md.Gz	199804292022032018	Gizi
18	Gemi Yulia Fitri, A.Md.Keb	199802212022032011	Bidan
19	Puja Islamia,A.Md.Kes	199905072022032010	Kesehatan Gigi
20	Rahmi Irayuni,A.Md.KL	199004112022032004	Kesehatan Ling
21	Nendy Anugra, A.Md.Kes	199806192022031002	Laboratorium
22	Dewy Sapitri Saraswati,A.Md.KL	199111302022032005	Kesehatan Ling
23	Sutrusmi, S.K.M	198910252022032001	PromKes
24	Yudi Indra Lesmana, S.K.M	199206100320221010	PromKes
25	Rina Friska,A.Md Gz	199608152022032009	Gizi
26	Suhadi, A.Md.Farm	199312052022031003	Farmasi
27	Septa	P3K	Staf
28	dr.Yernica Putri Alba	NON PNS	Staf
29	Dina ramanita.SKM	NON PNS	Staf
30	Ns. Ice trisnawati, S.kep	NON PNS	Staf
31	Lita Karolina, Am.Kep	NON PNS	Staf
32	Tri Utami, Am.Keb	NON PNS	Staf
33	Kiki Mayasari, SST	NON PNS	Staf
34	Sefri pratiwi, SKM	NON PNS	Staf
35	Apandi, Am.Kep	NON PNS	Staf
36	Bandri Pati, Am.Keb	NON PNS	Staf

37	Mike Angela, Am.Keb	NON PNS	Staf
38	Liberti, Am.Keb	NON PNS	Staf
39	Shinta Aprilia Ulandika, S.Tr.Keb	NON PNS	Staf
40	Cindi Putri Utami, Amd,Gz	NON PNS	Staf
41	Wula Dari Arpa,Amd.Keb	NON PNS	Staf
42	Indah Purwanti, Am.Keb	NON PNS	Staf
43	Nikilia, Am.Keb	NON PNS	Staf
44	Lola Julepa, Str.Keb	NON PNS	Staf
45	Evi Yuniarsi,SKM	NON PNS	Staf
46	Rada Permata Sari, Am,Kep	NON PNS	Staf
47	Yuniati,Am,Keb	NON PNS	Staf

Tabel 3. Daftar Tenaga Medis Pegawai Puskesmas Sikap Dalam

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	dr.Siti Mareta Wisudawaty	198803132022032001	Dokter Umum
2	dr. Yokentari	198805262022032001	Dokter Umum
3	dr. Mustika Sar	199004172022032002	Dokter Umum
4	dr.Yernica Putri Alba	NON PNS	Staf
5	Erlina, Am.Keb	196712151988122001	Bidan
6	Hermi hidayana, Am.Keb	196605191988032004	Bidan
7	Gunarti, Am. Kep	196603261989032006	Perawat
8	drg . Dewi Sulistiawan	199010132019032003	Dokter Gigi
9	Mista Efriani, S. Kep	197911202008012020	Perawat
10	Neta Maryana, Am. Keb	198504222010012030	Bidan
11	Jennyta Anandra, S. Kep. Ners	199406112019032006	Perawat
12	Sirawati	197411052006041013	Perawat
13	KMS.Amin Fauzi, Am.Kep	197508052006041013	Perawat
14	Linda, Am. Keb	19760302200701208	Bidan
15	Selvi novrianti, Am.keb	198511242017052004	Bidan
17	Ns. Ice trisnawati, S.kep	NON PNS	Perawat
18	Lita Karolina, Am.Kep	NON PNS	Perawat
19	Tri Utami, Am.Keb	NON PNS	Bidan
20	Kiki Mayasari, SST	NON PNS	Bidan
21	Apandi, Am.Kep	NON PNS	Perawat
22	Bandri Pati, Am.Keb	NON PNS	Bidan
23	Mike Angela, Am.Keb	NON PNS	Bidan
24	Liberti, Am.Keb	NON PNS	Bidan
25	Shinta Aprilia Ulandika, S.Tr.Keb	NON PNS	Bidan
26	Wula Dari Arpa,Amd.Keb	NON PNS	Bidan
27	Indah Purwanti, Am.Keb	NON PNS	Bidan
28	Nikilia, Am.Keb	NON PNS	Bidan

29	Lola Julepa, Str.Keb	NON PNS	Bidan
30	Rada Permata Sari, Am,Kep	NON PNS	Perawat
31	Yuniati,Am,Keb	NON PNS	Bidan

3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

- a.Ibu hamil, nifas, menyusui
- b.KB
- c.Bayi dan balita sakit (MTBS)

2. Pelayanan Pengobatan

- a.Emergency
- b.Pengobatan umum
- c.Vaksi Covid-19

3.Penyuluhan Kesehatan

- a.Penyuluhan di Puskesmas
- b.Penyuluhan di Posyandu
- c.Penyuluhan di SD / SLTP / SMU

4.Pelayanan Laboratorium

- a.Tes kehamilan
- b.Pemeriksaan DDR
- c.Antigen

5.Klinik Sehat Gilinganmas

- a. Pelayanan Gizi
 - 1.Pemberian Vit. A dan garam beryodium
 - 2.Pemberian PMT pada Bayi dan Balita Miskin
 - 3.Pemberian PMT pada ibu hamil KEK

b. Pelayanan Imunisasi

- 1.BCG
- 2.Polio
- 3.DPT/Hib
- 4.Hepatitis
- 5.Campak
- 6.TT Calon Pengatin
- 7.TT Ibu Hamil
- 8.Vaksin Covid-19 da Vaksin Covid Boster

c. Pelayanan Sanitasi

- 1.Pendataan Ramh tangga dengan sanitasi baik
- 2.STBM
- 3.Memberikan konsultasi / penyuluhan penyakit akibat faktor lingkungan
- 4.Memberikan konsultasi tentang rumah sehat, jamban, dll.

6. Lain-Lain

- a.Pelayanan pengobatan TBC dengan paket DOTS (FDC)
- b.Pelayanan kesehatan lansia
- c.Upaya kesehatan sekolah screening murid kelas 1 SD, SMP, SMA
- d.Pelaksanaan BIAS dilakukan 1 tahun sekali pada murid kelas 1 dan kelas 3 SD
- e.Klinik

7. E-mail Puskesmas Sikap Dalam

Puskesmas.skd@yahoo.com

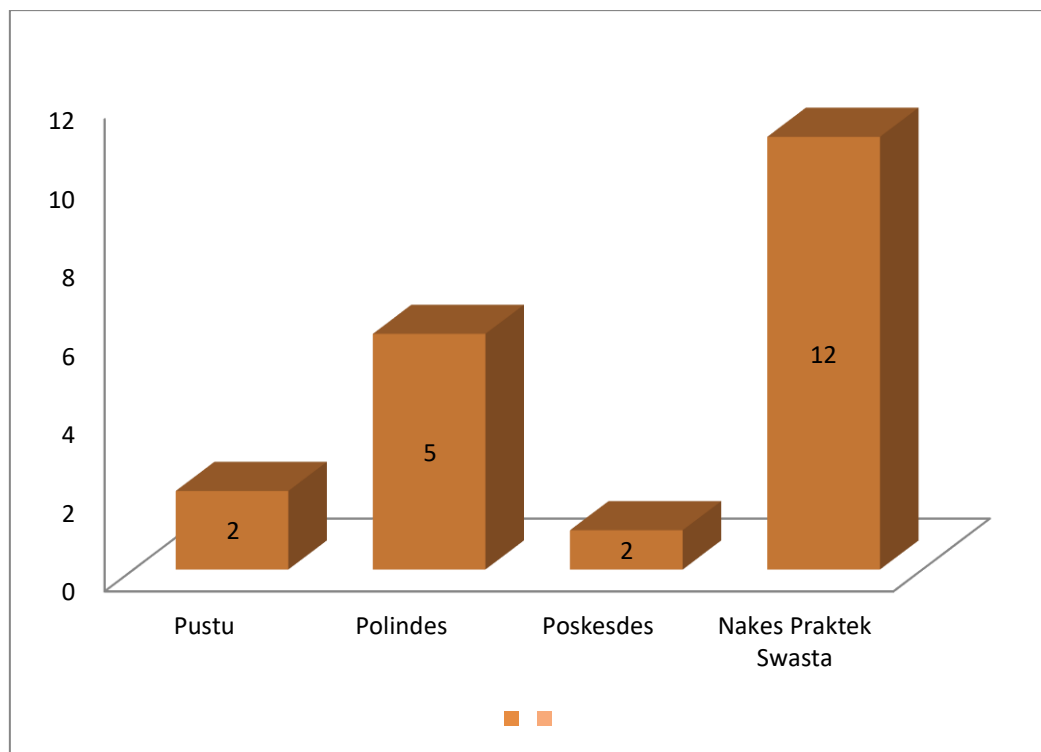
4) Sarana dan Prasarana

a. Anggaran / Dana :

1. Retribusi 100%
2. BPJS
3. Operasional Puskesmas
4. BOK (Bantuan Operasional Kesehatan)
5. APBN/APBN

b. Sarana kesehatan di UPTD Puskesmas Sikap Dalam

Pada periode tahun 2012 s.d sekarang, jumlah pustu dan polindes di wilayah Kecamatan Sikap Dalam Puskesmas Sikap Dalam.



Gambar 1.

Jumlah Fasilitas pelayanan Kesehatan di wilayah Puskesmas Sikap Dalam Kecamatan Sikap Dalam Tahun 2021

5) Kmkmmk

Visi

Terwujud masyarakat hidup sehat secara mandiri

Misi

- 1) Meningkatkan SDM yang profesional sesuai kompetensi
- 2) Meningkatkan Pelayanan yang efektif dan efisien
- 3) Meningkatkan pembinaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri

Motto

"KESEHATAN ANDA KEPUASAN KAMI"

Tata Nilai

D : Datang tepat waktu

I : Isi daftar hadir

S : Siap untuk melaksanakan tugas

I : Ingat berdoa sebelum bekerja

P : Patuh peraturan dan tata tertib

L : Laporkan hasil kerja kepada atasan

I : Instruksi segera dilaksanakan

N : Norma-norma jangan dilanggar

6) Tugas Pokok dan Fungsi

Mengikuti pola yang diterapkan oleh Permenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pada tahun 2018 UPTD Puskesmas Sikap Dalam dibagi menjadi lima unit besar yaitu Kepala UPTD Puskesmas, Kasubbag Tata Usaha, Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM), Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

1. Kepala Puskesmas

Mempunyai kriteria yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah sarjana, memiliki kompetensi manajemen kesehatan masyarakat, masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun dan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas dan membawahi Kasubbag TU, UKM, UKP, Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasyankes.

2. Kasubbag Tata Usaha, Membawahi beberapa kegiatan diantaranya:

- a) Sistem Informasi Puskesmas
- b) Kepegawaian
- c) Rumah Tangga
- d) Inventaris Barang
- e) Keuangan

3. Penanggung Jawab UKM, membawahi :

- a) Upaya Promosi Kesehatan
- b) Upaya Kesehatan Lingkungan
- c) Upaya Kesehatan KIA-KB yang bersifat UKM
- d) Upaya Gizi yang bersifat UKM
- e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

UKM Pengembangan yaitu :

- 1) Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) termasuk Upaya Kesehatan Gizi Sekolah (UKGS)
- 2) Upaya Kesehatan Jiwa
- 3) Program Kesehatan Penduli Remaja (PKPR)
- 4) Upaya Kesehatan Lansia
- 5) Keperawatan Kesehatan Masyarakat

4. Penanggung Jawab UKP membawahi :

- a) Poli Pemeriksaan Umum

- b) Poli Kesehatan Ibu dan KB
- c) Poli Kesehatan Anak dan Imunisasi
- d) Poli DOTS dan Kusta
- e) Poli Kesehatan Gigi dan Mulut
- f) Poli Lanjut Usia
- g) Kesling / Konsultasi Gizi, Sanitasi dan Reproduksi Remaja
- h) VK (Persalinan Normal)
- i) Laboratorium
- j) Kefarmasian
- k) Loker Pendaftaran / Rekam Medik

5. Penanggung Jawab Jejaring Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang membawahi :

- a) Puskesmas Pembantu
- b) Puskesmas Keliling
- c) Bidan Desa
- d) Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

B) Profil Peserta

1) Pengertian, Kedudukan, Jenjang

Di Puskesmas Dokter Ahli Pertama mempunyai beberapa tugas, dimana berdasarkan Peraturan Permenpan RB atau Kemempnan RB No.139/KE/M.PAN/11/2003 Tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya.

Dinyatakan Permenpan RB atau Kepmenpan RB Nomor 139 Tahun 2003 tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Jabatan Fungsional Dokter Umum dan Angka Kreditnya, yaitu dimaksud dokter (umum) adalah PNS yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan. Instansi Pembina jabatanfungsional Dokter termasuk rumpun di bidang pelayanan sehingga berkedudukan sebagai pelaksana teknis di bidang pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan di lingkungan kementerian kesehatan dan instansi di luar kementerian kesehatan.

Berdasarkan Kepmenpan Nomor 139/PER/M.PAN/11/2003, Tgl 7 November 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter, bahwa yang dimaksud dengan:

Dokter adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan.

Hasil Kerja adalah unsur kegiatan utama yang harus dicapai oleh Dokter sebagai prasyarat menduduki setiap jenjang Jabatan Fungsional

Dokter. Jabatan Fungsional Dokter termasuk dalam rumpun Kesehatan dan merupakan jabatan karir PNS. Dokter berkedudukan sebagai pelaksana teknis di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan dan instansi di luar Departemen Kesehatan.

Dokter sebagaimana dimaksud, adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Jabatan fungsional Dokter merupakan jabatan fungsional yang memiliki kategori keahlian.

Jenjang jabatan fungsional Dokter pada kategori keahlian terdiri dari:

- a) Dokter Ahli Pertama,
- b) Dokter Ahli Muda,
- c) Dokter Ahli Madya dan
- d) Dokter Ahli Utama.

2) Unsur

Tugas Pokok Jabatan Fungsional Dokter yaitu memberikan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan kepada masyarakat.

Untuk perkembangan karirnya, baik itu untuk syarat kenaikan pangkat maupun kenaikan jabatan, maka pejabat Dokter harus melaksanakan butir uraian tugas jabatan fungsional Dokter Ahli Pertama sesuai unsur dan sub unsur kegiatan yang telah diatur dalam Peraturan Perundangan

Unsur kegiatan tugas Jabatan Fungsional Dokter yang dapat dinilai Angka Kreditnya, terdiri atas:

1. pendidikan, meliputi:

- a. pendidikan formal dan memperoleh ijazah/gelar
 - b. pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional/ teknis di bidang pertahanan negara serta memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat.
- 2. pelayanan kesehatan, meliputi:
 - a. penyembuhan penyakit
 - b. pemulihan kesehatan akibat penyakit
 - c. peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit
 - d. pembuatan catatan medik untuk pasien rawat jalan dan rawat inap
 - e. pelayanan kesehatan lainnya untuk masyarakat
 - f. pembinaan peran dan serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan
- 3. pengabdian pada masyarakat, meliputi:
 - a. pelaksanaan kegiatan bantuan/partisipasi kesehatan
 - b. pelaksanaan tugas lapangan di bidang kesehatan
 - c. pelaksanaan penanggulangan penyakit/wabah tertentu
- 4. pengembangan profesi, meliputi:
 - a. pembuatan Karya Tulis/Karya Ilmiah di bidang kesehatan
 - b. penerjemahan/penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang kesehatan
 - c. pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang kesehatan
 - d. pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan
- 5. unsur penunjang, meliputi:
 - a. pengajar/pelatih di bidang kesehatan
 - b. peran serta dalam seminar/lokakarya di bidang kesehatan

- c. keanggotaan dalam Organisasi Profesi Dokter
- d. keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Dokter
- e. perolehan ijazah/gelar kesarjanaan lainnya
- f. perolehan piagam kehormatan

3) Uraian Tugas Jabatan Fungsional Dokter Ahli Pertama

Uraian Tugas Jabatan Fungsional Dokter Ahli Pertama merupakan suatu paparan atas semua tugas jabatan yang dilakukan oleh pejabat Dokter yang ditetapkan kedalam butir kegiatan pekerjaan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan kepada masyarakat.

Berikut 35 butir kegiatan / uraian tugas jabatan Dokter Ahli Pertama, terdiri dari:

1. melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama
3. melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter umum
4. melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter umum
5. melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana
6. melakukan tindakan spesialisik tingkat sedang
7. melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana
8. melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap
9. melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
10. melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I
11. melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
12. melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I

13. melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
 14. melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
 15. melakukan pemeliharaan kesehatan anak

 16. melakukan pelayanan keluarga berencana
 17. melakukan pelayanan imunisasi
 18. melakukan pelayanan gizi
 19. mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
 20. melakukan penyuluhan medis

 21. membuat catatan medik rawat jalan
 22. membuat catatan medik rawat inap
 23. melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
 24. melayani atau menerima konsultasi dari dalam
 25. menguji kesehatan individu

 26. menjadi Tim Penguji Kesehatan
 27. melakukan visum et repertum tingkat sederhana
 28. melakukan visum et repertum kompleks tingkat I
 29. menjadi saksi ahli
 30. mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan

 31. melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
 32. melakukan tugas jaga panggilan/on call
 33. melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit
 34. melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien
 35. melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana
- 4). Tugas Pokok dan Tugas Tambahan Dokter di Puskesmas
- Tugas pokok dokter di Puskesmas adalah :
1. Melaksanakan pelayanan medis rawat jalan

2. Melaksanakan pelayanan kegawatdaruratan medis
3. Melaksanakan pelayanan gizi
4. Menganalisa data dan hasil pemeriksaan pasien sesuai dengan pedoman kerja untuk menyusun catatan medis pasien
5. Menyusun draft visum et repertum
6. Menyusun draft laporan pelaksanaan tugas
7. Menyusun laporan pelaksanaan tugas
8. Menyusun laporan lain-lain

Tugas tambahan sebagai penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) :

1. Mengkoordinir kegiatan UKP, kefarmasian, dan laboratorium
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan UKP, kefarmasian, dan laboratorium
3. Mengkoordinir kegiatan pencatatan dan pelaporan UKP, kefarmasian, dan laboratorium
4. Mengajukan usulan kebutuhan alat dan obat
5. Mengajukan usulan rencana kegiatan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	MARET				APRIL	
		I	II	III	IV	I	II
1.	Kegiatan Ke-1 Melakukan konsultasi kepada Kepala UPTD dan Mentor dan Rapat koordinasi lintas sektor dan bidan posbindu untuk rencana penyuluhan						
2	Kegiatan Ke-2 Melakukan pembuatan banner, leaflet/ brosur Hipertensi dan Mengumpulkan materi untuk penyuluhan						
3	Kegiatan ke-3 Melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Puntang						
4	Kegiatan Ke-4 Melakukan kunjungan rumah untuk evaluasi pada pasien hipertensi yang telah di beri penyuluhan di Desa Puntang dengan Home Visite						
5	Kegiatan Ke-5 Melakukan Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut.						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Sikap Dalam
Identifikasi Isue	: 1. Rendahnya partisipasi dari masyarakat dalam melakukan skrinning kesehatan di puskesmas dan posbindu PTM. 2. Belum adanya media edukasi berupa brosur/plamflet penyakit hipertensi. 3. Kurangnya penyuluhan pada pasien hiperetensi mengenai penyakitnya.
Isue yang diangkat : “Upaya penurunan prevalensi Hipertensi dengan menggunakan Home Visite di Desa Puntang”.	
Gagasan Pemecahan Isue	: 1. Melakukan penyuluhan menggunakan brosur dan pemberian kartu kontrol/ Buku Saku Hipertensi (BUSUSI) pada pasien hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang. 2. Melakukan Anamnesa, Pemeriksaan Fisik dan Pengobatan pada pasien Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang. 3. Melakukan Home Visite untuk evaluasi pengobatan pada pasien Hipertensi.

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/ Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Memperisapkan 1. Melakukan konsultasi dengan Kepala UPTD Puskesmas Sikap Dalam 2. Melakukan Rapat Koordinasi lintas program dan bidan desa mengenai rencana	1. Menemui Kepala Puskesmas 2. Menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan 3. Menerima saran dan kritik atas kegiatan yang akan dilakukan 4. Meminta persetujuan Kepala Puskesmas	a. Surat tugas menjalankan kegiatan. b. Mendapatkan lembar persetujuan melakukan kegiatan aktualisasi c. Foto kegiatan d. Print out brosur penyuluhan dan daftar hadir e. Banner f. Kartu kontrol	Mata pelatihan yang terkait Ber-AKHLAK: Berorientasi Pelayanan Ramah, Cekatan dan Solutif Saya akan melaksanakan konsultasi dan merencanakan kegiatan aktualisasi dengan Pimpinan Puskesmas serta Mentor dengan sikap dan tutur kata yang ramah, cekatan dalam bertindak dan menerima solutif dari Kepala Puskesmas dan Mentor Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.	Kontribusi terhadap Visi - Terwujudnya masyarakat hidup sehat secara mandiri. Kontribusi terhadap Misi - Meningkatkan SDM yang profesional sesuai kompetensi.	DISIPLIN : - D: Datang tepat waktu - I : Isi daftar Hadir - S: Siap untuk melaksanakan tugas - I: Ingat berdoa sebelum bekerja - P: Patuh peraturan dan tata tertib

	kegiatan aktualisasi tentang optimalisasi pelayanan kesehatan upaya penurunan prevalensi hipertensi 3. Melakukan persiapan materi penyuluhan, membuat brosur dan kartukontrol (BUSUSI) untuk pasien hipertensi	5. Meminta izin membuat surat tugas 6. Mengumpulkan petugas kesehatan terkait 7. Menyampaikan rencana dan tahapan kegiatan 8. Mendiskusikan waktu pelaksanaan kegiatan 9. Mendengarkan kritik dan saran 10. Menyimpulkan rencana kegiatan	g. Menyimpulkan rencana kegiatan (waktu pelaksanaan dan tahapan kegiatan)	Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan jujur, cermat, disiplin dalam waktu, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi pada saat mengejakannya. Tidak menyalahgunakan wewenang jabatan Saya akan menerima setiap kritikan dan saran yang diberikan oleh Pimpinan Puskesmas, Mentor, dan setiap penanggung jawab program serta bidan desa. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab sesuai dengan fungsi jabatan.	- Meningkatkan pembinaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri.	• L: Laporan hasil kerja kepada atasan • I: Instruksi segera dilakukan • N: Norma-norma jangan dilanggar
--	--	---	--	--	--	--

		11.Mencari materi dan menyusun dalam bentuk Brosur/leaflet 12.Menyiapkan materi dan membuat daftar hadir penyuluhan hipertensi 13.Mengajukan desain kepada mentor untuk disetujui.		• Kompeten Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini untuk mengembangkan atau meningkatkan kompetensi diri dan menjawab setiap tantangan yang diberikan. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini secara optimalisasi sehingga mendapatkan hasil yang terbaik		
--	--	---	--	---	--	--

				• Harmoni Membangun lingkungan kerja yang kondusif Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan berdiskusi tentang rancangan kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan melakukan diskusi dua arah atau beberapa pihak terkait yang menandakan kerja sama yang baik dan menerima masukan tanpa melihat latar belakang masing-masing.		
--	--	--	--	--	--	--

				• Loyal Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara. Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi pada saat membuat penyuluhan, brosur dan bususi dengan tetap menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara. • Adaptif Bertindak proaktif Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini secara aktif dan bersasma-sama lintas program dan bidan desa.		
--	--	--	--	--	--	--

				Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi dengan membuat brosur/leaflet, kartu kontrol (BUSUSI) yang merupakan salah satu cara untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas. • Kolaboratif Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Satya akan melakukan kegiatan aktualisasi dengan beberapa sektor serta tenaga medis lainnya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pihak lain dan berkontribusi sesuai bidangnya.		
--	--	--	--	---	--	--

				• Manajemen ASN Sebagai seorang CPNS di bidang kesehatan melakukan terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada Pimpinan dan mentor, melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, dan melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan merupakan bentuk profesionalisme dan tanggung jawab di tempat/unit kerja.		
2.	Melaksanakan 1. Melakukan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang.	1. Mengatur jadwal penyuluhan. 2. Membagikan Brosur 3. Melaksanakan penyuluhan 4. Melakukan diskusi 5. Mengumpulkan notulensi	1. Daftar hadir 2. Foto kegiatan	Mata pelatihan yang terkait Ber-AKHLAK: • Berorientasi Pelayanan Ramah, Cekatan, Solutif dan dapat diandalkan Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan ramah, mengejakannya secara cekatan dan memberikan solutif kepada masyarakat.	Kontribusi terhadap Visi - Terwujudnya masyarakat hidup sehat secara mandiri. Kontribusi terhadap Misi	DISIPLIN : • D: Datang tepat waktu • I : Isi daftar Hadir • S: Siap untuk melaksanakan tugas • I: Ingat berdoa

	2. Melakukan anamnesa, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan fisik dan pengobatan pada pasien Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang.	kegiatan penyuluhan hipertensi. 6. Mendokumentasi -kan kegiatan. 7. Menerima pasien satu persatu 8. Melakukan anamnesa pada pasien 9. Mengukur tekanan darah		Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini, dimulai dengan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara merata kepada setiap masyarakat secara bertahap. • Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur , bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi, pada saat melakukan penyuluhan bersikap jujur dan informasi yang disampaikan dibuat dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi	- Meningkatkan SDM yang profesional sesuai kompetensi. - Meningkatkan pembinaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri.	sebelum bekerja • P: Patuh peraturan dan tata tertib • L: Laporan hasil kerja kepada atasan • I: Instruksi segera dilakukan • N: Norma-norma jangan dilanggar
--	---	---	--	--	--	---

				• Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab sehingga mendapatkan kualitas terbaik. • Harmoni Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini menerima berbagai kalangan untuk datang ke penyuluhan dan menghargai berbagai masukan kritikan dan saran dan dari berbagai latar belakangnya.		
--	--	--	--	--	--	--

				Suka menolong orang lain Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi, saat orang menghadiri penyuluhan itu menandakan adanya kerja sama untuk menyukkseskan acara. • Loyal Menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya akan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan cermat dan disiplin serta melayani dengan sikap hormat dna sopan tanpa tekanan sebgai salah satu sikap menjaga nama baik ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.		
--	--	--	--	---	--	--

				• Adaptif Terus berinovasi dan mengembang-kan kreativitas Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini, memulai dari penyuluhan, membagikan brosur pada audiensi merupakan suatu bentuk inovasi dan pengembangan kreativitas. Bertindak Proaktif Saya melakukan kegiatan ini merupakan bentuk perubahan dalam bidang yang saya kerjakan dan menyesuaikan perkembangan zaman		
--	--	--	--	---	--	--

				• Kolaboratif Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya melakukan kegiatan ini dengan bekerja sama bidan desa atau kader setempat dan membuat semua pihak berkontribusi untuk mencapai hasil yang terbaik. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah. Saya melakukan kegiatan ini dengan penyuluhan tujuannya dengan jelas dan terbuka dengan semua pihak dapat menyelesaikan kegiatan. • Keterkaitan dengan Mata Agenda (Managemen ASN) Sebagai seorang CPNS di bidang kesehatan, penulis melakukan penyuluhan bertujuan untuk		
--	--	--	--	---	--	--

				menambah pengetahuan kepada masyarakat dari menjelaskan, membagikan brosur serta melakukan diskusi ini merupakan bentuk profesionalisme dan tanggung jawab penulis. Serta melakukan pengobatan berdasar-kan ilmu yang penulis dapat serta menerapkannya sehingga dapat membantu menyehatkan masyarakat serta sebagai bentuk pelayanan publik.		
3.	Mengevaluasi 1. Melakukan kunjungan rumah untuk mengevaluasi pada pasien Hipertensi yang telah diberi	1. Menyapa Pasien 2. Memperkenal – kan diri 3. Melakukan anamnesa mendalam pada pasien 4. Mengukur tekanan darah	1. Kartu Kontrol 2. Foto Kegiatan	Mata pelatihan yang terkait Ber-AKHLAK • Berorientasi Pelayanan Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Saya melakukan kegiatan ini, karena memahami keterbatasan serta memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pentingnya kesehatan masyarakat.	Kontribusi terhadap Visi - Terwujudnya masyarakat hidup sehat secara mandiri.	DISIPLIN : • D: Datang tepat waktu • I : Isi daftar Hadir • S: Siap untuk melaksanakan tugas

	penyuluhan di Desa Puntang.	5. Melakukan pemeriksaan fisik pada pasien 6. Melakukan edukasi pada pasien dan keluarga 7. Melakukan diskusi 8. Mencatat hasil pemeriksaan dan edukasi di kartu kontrol (BUSUSI) Pasien 9. Membandingkan hasil pemeriksaan fisik sebelum		Melakukan perbaikan tanpa henti Saya melakukan kegiatan ini, bertujuan untuk memperbaiki pola kesehatan masyarakat tanpa henti. • Akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Saya akan melakukan kegiatan pelayanan dengan penuh tanggung jawab, cermat, disiplin, efektif dan efisien agar tercapainya tujuan penyebaran informasi kepada masyarakat.	Kontribusi terhadap Misi - Meningkatkan SDM yang profesional sesuai kompetensi. - Meningkatkan pembinaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri	• I: Ingat berdoa sebelum bekerja • P: Patuh peraturan dan tata tertib • L: Laporan hasil kerja kepada atasan • I: Instruksi segera dilakukan • N: Norma-norma jangan dilanggar
--	------------------------------------	--	--	---	--	---

		nya saat di Posbindu PTM 10. Memberitahu pasien jika sebaiknya melakukan pemeriksaan dipuskesmas sebulan sekali dan membawa kartu kontrol (BUSUSI).		• Kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Saya melaksanakan kegiatan pelayanan ini sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan dengan kualitas terbaik. • Harmoni Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Saya akan melakukan konsultasi kegiatan pelayanan dengan mentor dengan sikap sopan dan santun. • Loyal Menjaga nama baik ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara Saya melakukan kegiatan pelayanan ini dengan menjaga nama baik instansi tempat saya bekerja.		
--	--	---	--	--	--	--

				• Adaptif Terus berinovasi dan mengembang-kan kreativitas Saya melakukan kegiatan ini bertujuan untuk terus mengembangkan inovasi terbaru dan mengembangkan kreativitas. • Kolaboratif Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Saya dalam melaksanakan kegiatan ini juga bekerja sama dengan mentor, rekan sejawat, bidan desa dalam melakukan pelayanan. • Keterkaitan dengan Mata Agenda (Managmen ASN) Sebagai seorang CPNS dibidang kesehatan, penulis melakukan kunjungan rumah (<i>home visite</i>) untuk		
--	--	--	--	--	--	--

				membantu masyarakat yang dengan keterbatasannya (jarak, kondisi tubuh) tetap mendapatkan fasilitas/ pengobatan yang layak. Namun, bentuk profesionalisme dan tanggung jawab kepada pasien.		
--	--	--	--	---	--	--

Kegiatan 1	Mempersiapkan 1) Melakukan konsultasi dengan Kepala UPTD Puskesmas Sikap Dalam 2) Melakukan Rapat Koordinasi lintas program dan bidan desa mengenai rencana kegiatan aktualisasi tentang optimalisasi pelayanan kesehatan upaya penurunan prevalensi hipertensi 3) Melakukan persiapan materi penyuluhan, membuat brosur dan kartukontrol (BUSUSI) untuk pasien hipertensi
Tanggal	27 februari – 04 maret 2023
Output/Hasil	1. Surat tugas menjalankan kegiatan. 2. Mendapatkan lembar persetujuan melakukan kegiatan aktualisasi 3. Foto kegiatan 4. Print out brosur penyuluhan dan daftar hadir 5. Banner 6. Kartu kontrol 7. Menyimpulkan rencana kegiatan (waktu pelaksanaan dan tahapan kegiatan)
Tahapan Kegiatan : 1) Menemui Kepala Puskesmas 2) Menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan 3) Menerima saran dan kritik atas kegiatan yang akan dilakukan 4) Meminta persetujuan Kepala Puskesmas 5) Meminta izin membuat surat tugas 6) Mengumpulkan petugas kesehatan terkait 7) Menyampaikan rencana dan tahapan kegiatan 8) Mendiskusikan waktu pelaksanaan kegiatan 9) Mendengarkan kritik dan saran 10) Menyimpulkan rencana kegiatan	

- 11) Mencari materi dan menyusun dalam bentuk Brosur/leaflet
- 12) Menyiapkan materi dan membuat daftar hadir penyuluhan hipertensi
- 13) Mengajukan desain kepada mentor untuk disetujui.

Mata pelatihan yang terkait Ber-AKHLAK:

Berorientasi Pelayanan

Ramah, Cekatan dan Solutif

Saya akan melaksanakan konsultasi dan merencanakan kegiatan aktualisasi dengan Pimpinan Puskesmas serta Mentor dengan sikap dan tutur kata yang ramah, cekatan dalam bertindak dan menerima solutif dari Kepala Puskesmas dan Mentor

Akuntabel

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan jujur, cermat, disiplin dalam waktu, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi pada saat mengerjakannya.

Tidak menyalahgunakan wewenang jabatan

Saya akan menerima setiap kritikan dan saran yang diberikan oleh Pimpinan Puskesmas, Mentor, dan setiap penanggung jawab program serta bidan desa. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab sesuai dengan fungsi jabatan.

Kompeten

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini untuk mengembangkan atau meningkatkan kompetensi diri dan menjawab setiap tantangan yang diberikan.

Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini secara optimalisasi sehingga mendapatkan hasil yang terbaik

Harmoni

Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan berdiskusi tentang rancangan kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan melakukan diskusi dua arah atau beberapa pihak terkait yang menandakan kerja sama yang baik dan menerima masukan tanpa melihat latar belakang masing-masing.

Loyal

Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara.

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi pada saat membuat penyuluhan, brosur dan bususi dengan tetap menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara.

Adaptif

Bertindak proaktif

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini secara aktif dan bersama-sama lintas program dan bidan desa.

Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi dengan membuat brosur/leaflet, kartu kontrol (BUSUSI) yang merupakan salah satu cara untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas.

Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Satya akan melakukan kegiatan aktualisasi dengan beberapa sektor serta tenaga medis lainnya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pihak lain dan berkontribusi sesuai bidangnya.

Keterkaitan dengan kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI:

Manajemen ASN

Pelaksanaan Kebijakan Publik

Sebagai seorang CPNS di bidang kesehatan melakukan terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada Pimpinan dan mentor, melakukan sosialisasi kepada rekan kerja, dan melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan merupakan bentuk profesionalisme dan tanggung jawab di tempat/unit kerja.

Kontribusi terhadap Visi dan Misi

- Terwujudnya masyarakat hidup sehat secara mandiri.
- Meningkatkan SDM yang profesional sesuai kompetensi.
- Meningkatkan pembinaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri

Penguatan nilai organisasi

Melalui kegiatan ini menguatkan nilai organisasi Disiplin yang artinya melakukan kegiatan secara tepat waktu, segera melakukan tugas dan mentaati norma-norma yang berlaku.

Dokumentasi Kegiatan / Evidence:



Gambar 1. Konsultasi Pemimpin
UPTD Puskesmas Sikap Dalam



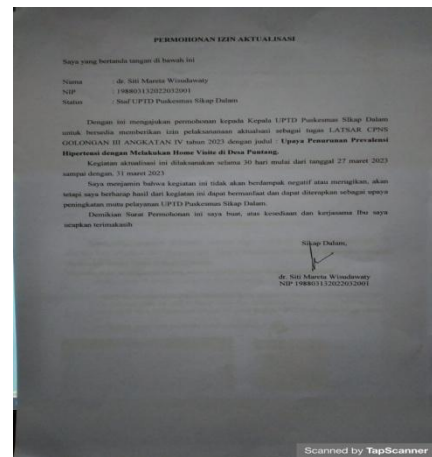
Gambar 2. Konsultasi Mentor



Gambar 3. Rapat Koordinasi
Pj program dan bidan



gambar 4. Membuat persiapan
Penyuluhan dan brosur



Gambar 6. Surat Tugas Gambar 6. Surat Izin Aktualisasi



Gambar 7. Konsultasi brosur ke mentor



Gambar 8. Brosur



Gambar 9. Banner

PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SIKAP DALAM

Jl. Kependong Empat Lawang, Desa Sikap Dalam, Kecamatan Sikap Lawang
Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan 30614

KARTU KONTROL

Nama Pasien : Ny. Sironi
Umur : 55 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Dindang

No	Tanggal	Keluhan	Pemeriksaan fisik	Pengobatan	Edukasi	Paraf
1.	10/03/2023	Kelelahan, mual, muntah, nyeri kepala	TD: 175/95 mmHg Gula darah: 150 mg/dl Nadi: 90/menit	Aspirin 100mg Nifedipin 30mg Metoprolol 50mg	Monitor vital secara berkala	
2.	20/03/2023	Kelelahan, mual, muntah, nyeri kepala	TD: 175/95 mmHg Gula darah: 150 mg/dl Nadi: 90/menit	Aspirin 100mg Nifedipin 30mg Metoprolol 50mg	Monitor vital secara berkala	

Gambar 10. Kartu kontrol

Analisis Dampak

Dampak Positif :

Bagi penulis konsultasi dan meminta izin kepada Pemimpin UPTD Puskesmas dan Mentor sangatlah penting. Tujuannya untuk mempermudah melakukan kegiatan aktualisasi dan mendapat saran serta pendapat sebelum melaksanakan kegiatan.

Dampak Negatif :

Bagi penulis jika tidak berkonsultasi terlebih dahulu, ditakutkan kedepannya saat melakukan kegiatan, penulis akan mengalami kendala.

Kegiatan 2	Melaksanakan 1) Melakukan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang. 2) Melakukan anamnesa, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan fisik dan pengobatan pada pasien Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang.
Tanggal	10 maret 2023
Output/ Hasil	1. Daftar hadir 2. Foto kegiatan

Tahapan Kegiatan :

- 1) Mengatur jadwal penyuluhan.
- 2) Membagikan Brosur
- 3) Melaksanakan penyuluhan
- 4) Melakukan diskusi
- 5) Mengumpulkan Notulensi
- 6) Mendokumentasikan kegiatan.
- 7) Menerima pasien satu persatu
- 8) Melakukan anamnesa pada pasien
- 9) Mengukur tekanan darah

Mata pelatihan yang terkait Ber-AKHLAK:**Berorientasi Pelayanan****Ramah, Cekatan, Solutif dan dapat diandalkan**

Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan ramah, mengejakannya secara cekatan dan memberikan solutif kepada masyarakat.

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat

Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini, dimulai dengan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara merata kepada setiap masyarakat secara bertahap.

Akuntabel**Melaksanakan tugas dengan jujur , bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi**

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi, pada saat melakukan penyuluhan bersikap jujur dan informasi yang disampaikan dibuat dengan cermat, disiplin dan bertintegritas tinggi

Kompeten**Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik**

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi ini dengan penuh tanggung jawab sehingga mendapatkan kualitas terbaik.

Harmoni**Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.**

Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini menerima berbagai kalangan untuk datang ke penyuluhan dan menghargai berbagai masukan kritikan dan saran dan dari berbagai latar belakangnya.

Suka menolong orang lain

Saya akan melakukan kegiatan aktualisasi, saat orang menghadiri penyuluhan itu menandakan adanya kerja sama untuk menyelesaikan acara.

Loyal

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara

Saya akan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan cermat dan disiplin serta melayani dengan sikap hormat dan sopan tanpa tekanan sebagai salah satu sikap menjaga nama baik ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan pengembangan kreativitas

Saya melakukan kegiatan aktualisasi ini, memulai dari penyuluhan, membagikan brosur pada audiensi merupakan suatu bentuk inovasi dan pengembangan kreativitas.

Bertindak Proaktif

Saya melakukan kegiatan ini merupakan bentuk perubahan dalam bidang yang saya kerjakan dan menyesuaikan perkembangan zaman

Kolaboratif

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi

Saya melakukan kegiatan ini dengan bekerja sama dengan badan desa atau kader setempat dan membuat semua pihak berkontribusi untuk mencapai hasil yang terbaik.

Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.

Saya melakukan kegiatan ini dengan penyuluhan tujuannya dengan jelas dan terbuka dengan semua pihak dapat menyelesaikan kegiatan.

**Keterkaitan dengan kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI:
Manajemen ASN**

Pelaksanaan Kebijakan Publik

Sebagai seorang CPNS di bidang kesehatan, penulis melakukan penyuluhan bertujuan untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat dari menjelaskan, membagikan brosur serta melakukan diskusi ini merupakan bentuk profesionalisme dan tanggung jawab penulis. Serta melakukan pengobatan berdasar-kan ilmu yang penulis dapat serta menerapkannya sehingga dapat membantu menyetatkan masyarakat serta sebagai bentuk pelayanan publik.

Dokumentasi Kegiatan/ Evidence:



Gambar 11. Membagikan Brosur sebelum penyuluhan



Gambar 12. Melakukan Anamnesa



Gambar 13. Melakukan Pemeriksaan Tekanan Darah

Analisis Dampak

Dampak Positif:

Dampak positif kegiatan ini, pada saat kegiatan semua berjalan lancar karena jadwal terlaksana dengan baik. Para kader dan bidan desa yang terkait di Posbindu PTM Desa Puntang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan. Penyuluhan juga bermanfaat untuk membantu menambah pengetahuan warga desa puntang tentang penyakit hipertensi, cara pencegahan komplikasi, dan diet penyakitnya sehingga menumbuhkan kesadaran pasien akan pentingnya berobat rutin dan melakukan diet.

Dampak negatif :

Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik, jika tidak ada kerjasama antar bidan desa, kades, kader maupun warga.

Kegiatan 3	Mengevaluasi 1) Melakukan kunjungan rumah untuk mengevaluasi pada pasien Hipertensi yang telah diberi penyuluhan di Desa Puntang.
Tanggal	20 maret 2023 pukul 10.00 – 13.00 wib
Output/ Hasil	1.Kartu kontrol 2.Foto kegiatan
Tahapan Kegiatan : 1) Menyapa Pasien 2) Memperkenalkan diri	

- 3) Melakukan anamnesa mendalam pada pasien
- 4) Mengukur tekanan darah
- 5) Melakukan pemeriksaan fisik pada pasien
- 6) Melakukan edukasi pada pasien dan keluarga
- 7) Melakukan diskusi
- 8) Mencatat hasil pemeriksaan dan edukasi di kartu kontrol (BUSUSI) Pasien
- 9) Membandingkan hasil pemeriksaan fisik sebelum nya saat di Posbindu PTM
- 10) Memberitahu pasien jika sebaiknya melakukan pemeriksaan dipuskesmas sebulan sekali dan membawa kartu kontrol (BUSUSI).

Dokumentasi Kegiatan:

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

No	Nama	Jumlah	Tanda Tangan
1.	Alma	warga	
2.	Nike	warga	
3.	Sulisa	warga	
4.	Sulisa	warga	
5.	Lili	warga	
6.	Sulisa	warga	
7.	Kiki	warga	
8.	Tika	warga	
9.	Fatma / sup.	warga	
10.	Sulisa	warga	
11.	Muna	warga	
12.	Sulisa	warga	
13.	Nahar	warga	
14.	PER	warga	
15.	gusti	warga	
16.	Bao	warga	
17.	Indah	warga	
18.	Sri Hana	warga	
19.	Juana	warga	
20.	Fatma / sup.	warga	
21.	Gema / sup.	warga	
22.	Bao	warga	
23.	Leri	warga	
24.	Sumari	warga	
25.	Wika	warga	

26. Tika	warga	
27. Jupi hani	warga	
28. Aris purwati	warga	
29. Fina	warga	
30. Yuci Arini	warga	
31. Titi	warga	
32. Purna	warga	
33. Dharma	warga	
34. Yopi	warga	
35. Ropiah	warga	
36. Zaidi	warga	
37. Rumi	warga	
38. Nita	warga	

Gambar 13. Daftar Hadir

Pemeriksaan Tensi Darah Warga Desa Bembong

No	Nama	Tensi Darah (mmHg)
1.	Alma	100/50
2.	Nike	100/50
3.	Sulisa	100/50
4.	Sulisa	100/50
5.	Lili	100/50
6.	Sulisa	100/50
7.	Kiki	100/50
8.	Tika	100/50
9.	Fatma / sup.	100/50
10.	Sulisa	100/50
11.	Muna	100/50
12.	Sulisa	100/50
13.	Nahar	100/50
14.	PER	100/50
15.	gusti	100/50
16.	Bao	100/50
17.	Indah	100/50
18.	Sri Hana	100/50
19.	Juana	100/50
20.	Fatma	100/50

21. Gema hani	100/50
22. Nike	100/50
23. Titi Suliswari	100/50
24. Sulisa	100/50
25. Lili	100/50
26. Tika	100/50
27. Yuci hani	100/50
28. Purna	100/50
29. Titi	100/50
30. Dharma	100/50
31. Yopi	100/50
32. Ropiah	100/50
33. Zaidi	100/50
34. Rumi	100/50
35. Nita	100/50

Gambar 14. Daftar hasil Tekanan Darah



Gambar 15. Konsultasi dengan Mentor hasil Kegiatan

Analisis Dampak

Dampak Positif :

Dampak positif dari kegiatan ini adalah dokter dapat mengetahui riwayat penyakit pasien secara mendalam, pemeriksaan fisik secara menyeluruh, dan mengevaluasi pengobatan pasien, apakah sudah tepat atau belum.

Dampak Negatif:

Dampak negatif kegiatan ini, pasien yang menderita hipertensi sangat jarang untuk ke PTM atau Puskesmas Sikap Dalam.

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS(BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		
		Ren	Rea	Ren	Rea	Ren	Rea	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	2	1	2	8
2.	Akuntabel	1	1	1	1	1	2	7
3.	Kompeten	1	1	1	2	1	3	9
4.	Harmonis	1	1	1	2	1	3	9
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	6
6.	Adaptif	1	1	1	2	2	3	10
7.	Kolaboratif	1	1	1	2	2	2	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	12	9	17	

D. Capaian Penyelesaian Core Isu Tabel

Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi	Dokumentasi
Rendahnya partisipasi dari masyarakat dalam melakukan skrining kesehatan di puskesmas dan posbindu PTM	Sudah dilakukannya posyandu di posbindu	

Belum adanya media edukasi berupa brosur/plamflet penyakit hipertensi.	Telah di berikannya brosur atau leaflet	 
Kurangnya penyuluhan pada pasien hiperetensi mengenai penyakitnya.	Telah dilakukannya penyuluhan tentang hipertensi	

E. Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya akan terdapat hal-hal yang dapat berpotensi menjadi kendala, baik itu disebabkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Dalam kegiatan aktualisasi ini penulis menemukan beberapa hal yang berpotensi menjadi kendala yang dapat terjadi serta solusi yang mungkin dapat dilakukan, antara lain adalah

No	Kendala	Solusi Penyelsaian Kendala
1.	Pencarian data tentang materi yang relevan dari jurnal yang berbayar sulit dilakukan	Mencari data dari jurnal atau pun artikel yang tidak berbayar
2.	Pelaksanaan pengobatan pasien Hipertensi yang dilakukan setelah penyuluhan berlangsung kurang kondusif.	Pemanggilan pasien satu satu secara berurutan dan bergantian ke ruang pemeriksaan.
3.	Pasien kurang kooperatif dalam penyampaian edukasi oleh dokter.	Dokter menyampaikan edukasi mengenai penyakit Hipertensi secara lembut dan jelas kepada pasien, serta memotivasi keluarga untuk memberikan dukungan kepada pasien.
4.	Penyelesaian kegiatan yang tidak sesuai jadwal	Harus berkomitmen dan bersemangat untuk segera melakukan pelaksanaan sesuai jadwal yang telah telah dibuat tanpa menunda-nunda kegiatan.

F. Manfaat Terselesainya Core Isu

Manfaat terlaksananya kegiatan aktualisasi ini :

1) Individu/ Peserta

- Dokter dapat mengetahui riwayat penyakit pasien secara mendalam, pemeriksaan fisik secara menyeluruh, dan mengevaluasi pengobatan pasien, apakah sudah tepat atau belum.
- Meningkatkan pengetahuan dokter dan mempermudah penyampaian informasi mengenai Hipertensi kepada pasien.
- Dokter dapat mengetahui kendala yang terjadi kepada pasien-pasien yang mempunyai keterbatasan baik fisik ataupun sarana dan prasarana.
- Menjalin kerjasama untuk tercapainya kegiatan penyuluhan, pengobatan, dan home visite pasien Hipertensi.

2) Instansi/ Unit Kerja

- Mewujudkan Visi UPTD Puskesmas Sikap Dalam yaitu Terciptanya Pmasyarakat Desa Puntang yang sehat dan mandiri dalam bidang kesehatan
- Mewujudkan Misi UPTD Puskesmas Sikap Dalam Meningkatkan SDM yang profesional sesuai kompetensi.
- Mewujudkan Misi UPTD Puskesmas Sikap Dalam, dalam mempromosikan, mencegah, dan menangani penyakit menular dan penyakit tidak menular dan meningkatkan pengetahuan untuk akselerasi keberhasilan.

3) Masyarakat

- Menambah pengetahuan pasien Hipertensi mengenai definisi, cara pencegahan komplikasi, dan diet penyakitnya sehingga menumbuhkan kesadaran pasien akan pentingnya berobat rutin dan melakukan diet.

G. Rencana Tindak Lanjut hasil Aktualisasi

Sebagaimana kegiatan yang telah penulis lakukan, bahwa penulis dapat menyimpulkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Penyakit Hipertensi ataupun dampak dari hipertensi sehingga Penyakit Hipertensi paling banyak di Desa Puntang. Selain itu kendala lain jauhnya letak wilayah Desa Puntang dengan PTM Puskesmas Sikap Dalam. Hal ini sangat berpengaruh dengan pengobatan Hipertensi yang menderitanya. Serta penulis juga mendapatkan informasi di Desa Puntang yang menderita hipertensi lebih banyak wanita, dikarenakan gaya hidup mereka (perokok) dan memelihara sapi.

Disini juga penulis ingin sampaikan rendahnya kesadaran masyarakat akan penyakit hipertensi, dimana setelah ada kegiatan ini diharapkan akan tindak lanjut dari pemimpin UPTD Puskesmas Sikap Dalam. Serta mendukung adanya Home Visite bagi Lansia di Desa Puntang

N o	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sum ber Biaya	Uraian Aktualisasi NND
1.	Membuat Jadwal Sosialisasi dengan Posnyandu	Jadwal pelayanan dokter	120 menit	-kepala puskesmas -pj program lansia -kader -dokter	-	1. berorientasi pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti 2. akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

						3.kompeten Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 4.harmonis Membangun lingkungan kerja yang kondusif 5.loyal Memegang teguh Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah 6.adaptif Inovasi dan kreatif 7.kolaboratif Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
2.	Melaksanakan Home Visite untuk	Jadwal pelayanan dokter	120 menit	-petugas kesehatan -bides	-	1. berorientasi pelayanan Melakukan perbaikan tiada henti

	Lansia yang tidak mampu ke Puskesmas			-pasien lansia		2.akuntabel Melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, cermat, disiplin dan berinteritas tinggi 3.kompeten melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 4.harmonis membangun lingkungan kerja yang kondusif 5.loyal memegang teguh Pancasila, uud 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah 6.Adaptif Inovasi dan kreatif 7.kolaboratif Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
--	--------------------------------------	--	--	----------------	--	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kegiatan yang harus dilaksanakan untuk aktualisasi nilai-nilai dasar ASN diantaranya merancang aktualisasi nilai dasar profesi PNS, mempresentasikan rancangan aktualisasi, mengaktualisasikan nilai dasar di tempat tugas, melaporkan pelaksanaan nilai dasar. Ada 6 (enam) kegiatan yang saya laksanakan dalam menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK an Peran serta ikap Dalam Kedudukan ASN di UPTD Puskesmas Sikao[]yaitu melakukan konsultasi dengan Kepala UPTD Puskesmas Sikap Dalam melakukan rapat koordinasi lintas program dan bidan desa mengenai rencana kegiatan aktualisasi, melakukan persiapan materi penyuluhan, membuat banner, brosur, dan kartu kontrol untuk pasien, melakukan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi di Posbindu PTM Desa Puntang, melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pengobatan pada pasien hipertensi, dan evaluasi dengan melakukan Home Visite pada pasien Hipertensi. Capaian aktualisasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan berupa brosur, kartu kontrol pasien, dokumentasi, dan laporan Home Visite.

B. SARAN

Kegiatan Latsar menggunakan pola baru yang mempunyai tujuan baik dan dalam pelaksanaannya dapat dirasakan secara maksimal karena penerapan BerAKHLAK dengan cara aktualisasi pada pekerjaan sehari-hari terkadang dapat dilakukan untuk jabatan fungsional dokter. Semoga pelaksanaan Upaya Penurunan Prevalensi Hipertensi dengan Melakukan Home Visite di Desa Puntang bisa dapat terus dilakukan pada waktu berikutnya secara berkala dan diperluas pada desa-desa yang lain pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Sikap dalam.



KABUPATEN EMPAT LAWANG

